

## **Pengaruh Informasi Akuntansi, Likuiditas, *Leverage* Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021**

**Anggraini Agustina<sup>1\*</sup>, Nur Diana<sup>2</sup>, Dewi Diah Fakhriyyah<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

\*Email Korespondensi : [anggrainiagustina08@gmail.com](mailto:anggrainiagustina08@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*The phenomena of this research is the increase in investment in the manufacturing sub-sector that occurred in the 2021-2022 period. The increase in investment that occurs indicates an increase in investment that occurs on the Indonesian stock exchange so that it will have an impact on increasing stock prices. The increase in stock prices that occur can be influenced by several factors such as accounting information, liquidity, leverage so that in this study it can be explained whether accounting information, liquidity, leverage affect stock prices. The purpose of this study was to determine the effect of accounting information, liquidity, leverage on stock prices in manufacturing companies. Signal theory is the theory used in this study because signal theory is an action taken by a company to provide clues to investors about the company's prospects. The method in this study uses quantitative. Data collection uses the documentation method by taking financial report data published by manufacturing companies on the Indonesian stock exchange for the 2018-2021 period. Three hypotheses were tested using multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that accounting information, liquidity, and leverage affect stock prices in manufacturing companies listed on the Indonesian stock exchange in 2018-2021*

**Keywords:** Accounting information, liquidity, leverage, stock price, signal theory

### **PENDAHULUAN**

#### **Latar Belakang**

Perkembangan pasar modal perlu dilakukan pemantauan karena modal merupakan bagian dari sistem keuangan. Dari aktivitas pasar modal, harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena menunjukkan apakah perusahaan tersebut mempunyai kinerja perusahaan yang baik, maka dari itu perlunya perusahaan memperhatikan pergerakan naik turunnya investasi pada perusahaan. Terbukti terjadi peningkatan investasi pada subsektor manufaktur yang terjadi pada periode tahun 2021-2022. Indonesia masih menjadi negara tujuan investasi bagi pelaku industri manufaktur nasional dan global. Terbukti dari penanaman modal sektor industri manufaktur yang mencapai Rp 365,2 triliun sepanjang Januari-September 2022. Capaian tersebut meningkat 54% dibandingkan periode yang sama pada tahun lalu sebesar Rp 236,8. Merujuk data kementerian investasi pada Januari-September sektor industri manufaktur memberikan kontribusi sebesar 40,9% terhadap total investasi yang mencapai Rp 892,4 triliun. Secara kumulatif, investasi di Indonesia tumbuh 35,3% dan selama sembilan bulan ini berhasil mencapai 74,4% dari target Rp. 1.200 triliun pada tahun 2022 , (Annisa, 2022, databoks).

Berdasarkan data tersebut maka perlu memperhatikan pergerakan investasi pada perusahaan manufaktur. Saat investasi pada perusahaan meningkat maka akan terjadi perubahan atau kenaikan pada harga saham. Harga saham merupakan informasi penting dan diperhatikan oleh pihak investor dalam melakukan investasi dikarenakan harga saham akan menunjukkan kinerja perusahaan tersebut. Pergerakan harga saham akan selalu searah dengan kinerja perusahaan. Harga saham yang terlalu rendah sering diartikan kinerja perusahaan kurang baik. Maka dari itu perusahaan perlu memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham. Seperti variabel informasi akuntansi karena sangat berkaitan dengan perdagangan saham yang terjadi di bursa efek, informasi akuntansi akan menyajikan

laporan keuangan yang sangat dibutuhkan oleh investor untuk mengetahui keuntungan yang akan diperoleh. Maka dari itu untuk mengukur besar laba yang dibagikan kepada pemegang saham dilakukan melalui *earning per share*. Menurut penelitian yang dilakukan Rizki (2014), menjelaskan bahwa *Earning Per Share* (EPS) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Faktor lain yang mempengaruhi harga saham adalah likuiditas, semakin tinggi tingkat likuiditas sebuah perusahaan maka akan dianggap baik oleh pihak kreditur, karena kemungkinan perusahaan akan melakukan pembayaran kewajiban dengan tepat waktu. Dengan kondisi tersebut akan menarik pihak investor untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut sehingga harga saham akan terus meningkat. Selanjutnya faktor terakhir yaitu *leverage* menurut Kasmir (2012:158) faktor lain yang berpengaruh terhadap harga saham, dikarenakan *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk memenuhi seberapa besar kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajiban.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat disimpulkan bahwa rumusan dalam penelitian ini adalah, apakah informasi akuntansi, likuiditas, *leverage* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018-2021. Dengan tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh informasi akuntansi, likuiditas, *leverage* terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018-2021.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Teori Sinyal**

Menurut Houston (2011:158) menyatakan suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi mengenai kinerja suatu perusahaan sehingga informasi tersebut sangat dibutuhkan oleh pihak investor.

### **Laporan Keuangan**

Menurut (Standar Akuntansi Keuangan) laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan yang meliputi neraca, laporan laba rugi, adanya laporan perubahan posisi keuangan (arus kas, atau arus dana, catatan, dan laporan lain). Laporan keuangan merupakan informasi yang banyak digunakan oleh pihak eksternal untuk melihat kinerja sebuah perusahaan, dengan adanya laporan keuangan akan membantu pihak eksternal untuk memberikan sebuah keputusan yang akan diambil.

### **Harga Saham**

Harga saham adalah harga per lembar dari saham perusahaan yang terbentuk karena adanya interaksi antara penjual dan pembelian pada bursa saham menurut Wygandt (2015). Peningkatan harga saham merupakan bentuk apresiasi investor terhadap perusahaan terkait capaian perusahaan dalam kinerja keuangan, sebaliknya jika kinerja perusahaan menurun akan mempengaruhi harga saham pada perusahaan.

### **Informasi Akuntansi**

Informasi akuntansi merupakan informasi yang mencakup prosedur dan proses informasi keuangan suatu perusahaan yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan dengan tujuan untuk pelaporan terhadap pihak internal dan pihak eksternal perusahaan. melalui laporan keuangan ini para investor dapat mengetahui kinerja suatu perusahaan yang dapat diperkirakan dan mampu mempengaruhi pengambilan keputusan untuk melakukan investasi saham Harahap (2013:22).

### **Likuiditas**

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepat waktu. Perusahaan yang memiliki laba yang tinggi belum tentu dapat membayarkan dividen kepada para pemegang saham dikarenakan tidak hanya dana dividen

yang harus dibayarkan oleh perusahaan. Menurut Brigham *et al* ,(2010), rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan hubungan antara aset lancar perusahaan dengan kewajiban lancarnya  
**Leverage**

Menurut Kasmir (2012:113), rasio *leverage* digunakan untuk mengetahui sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Dalam artian, besar jumlah utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya jika dibandingkan dengan menggunakan modal sendiri. Keputusan perusahaan untuk memilih menggunakan modal sendiri atau modal pinjaman harus menggunakan perhitungan yang benar.

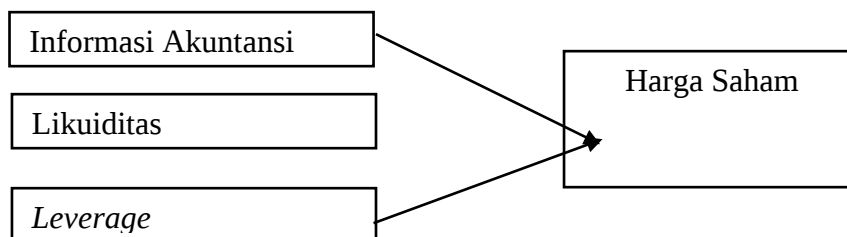
#### Hasil Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa referensi berhubungan dengan Pengaruh Informasi Akuntansi, Likuiditas, *Leverage*, Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang menjadi acuan dalam penelitian ini, yaitu:

Veny, (2019) melakukan penelitian terhadap “Pengaruh Informasi Akuntansi Dan Aksi Korporasi Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Tahun 2015-2017”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *rasio return on asset, dividend per share dan debt to equity rasio* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham, sedangkan *earning per share* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Wahyuni,(2022) melakukan penelitian tentang “Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Periode Tahun 2016-2021”. Hasil penelitian menunjukkan hasil uji hipotesis membuktikan bahwa secara bersama *Current ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Equity* (ROE) memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2021. Variabel *Current ratio* (CR) memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham perusahaan subsektor farmasi. *Debt to Equity* (DER) memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham perusahaan subsektor farmasi. *Return on Equity* (ROE) tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan subsektor farmasi.

#### Kerangka Konseptual



#### Hipotesis

H1 : variabel informasi akuntansi, likuiditas, *leverage* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan.

H2 : variabel informasi akuntansi berpengaruh terhadap harga saham perusahaan.

H3 : variabel likuiditas berpengaruh terhadap harga saham perusahaan.

H4 : variabel *leverage* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan.

#### METODE PENELITIAN

##### Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian kuantitatif dengan data sekunder. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021 dengan waktu pelaksanaan sejak Januari-Maret 2023

## Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang bergerak pada sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu menentukan sampel dengan kriteria yang telah ditentukan.

## Definisi Operasional Variabel

### Dependen Variabel

#### Harga Saham (Y)

Harga saham menurut Darmadji (2012) merupakan harga yang terjadi di Bursa Efek Indonesia pada saat waktu tertentu. Harga saham biasa akan mengalami kenaikan maupun penurunan dalam hitungan waktu yang begitu cepat.

### Independen Variabel

#### Informasi Akuntansi (X1)

Informasi akuntansi diukur menggunakan *Earning per Share* dapat menunjukkan besarnya keuntungan laba bersih yang diperoleh investor dibagi dengan jumlah saham beredar.

#### Likuiditas (X2)

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang akan segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan menurut Kasmir (2009:113). Likuiditas dalam penelitian ini diukur menggunakan *current asset*.

#### Leverage (X3)

*Leverage* untuk mengukur sejauh mana aktivitas perusahaan dibiayai dengan hutang, dalam artian besar jumlah utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan perusahaan jika dibandingkan dengan menggunakan modal sendiri. *Leverage* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Debt To Equity Ratio* (DER).

## Metode Analisis Data

Metode analisis penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Normalitas, Uji Asumsi Klasik, Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi, Uji Heteroskedastisitas, Dan Uji Hipotesis

## Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode dokumentasi. Dokumentasi dalam hal ini merupakan cara pengambilan data-data tertulis dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui website resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Sampel

**Tabel 1 Sampel Penelitian**

| No | Keterangan                                                                                                           | Jumlah     |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
|    | Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021                                         | 214        |
| 1. | Perusahaan manufaktur yang tidak terdaftar secara berturut-turut selama periode 2018 -2021                           | (58)       |
| 2. | Perusahaan manufaktur yang tidak melaporkan laporan keuangan selama periode 2018-2021                                | (6)        |
| 3. | Perusahaan manufaktur yang tidak menggunakan mata uang rupiah dalam melaporkan laporan keuangan                      | (32)       |
| 4. | Perusahaan manufaktur yang tidak memiliki kelengkapan data yang berkaitan dengan variabel peneliti periode 2018-2021 | (53)       |
|    | <b>SAMPEL PENELITIAN</b>                                                                                             | <b>65</b>  |
|    | <b>JUMLAH SAMPEL (65 X 4)</b>                                                                                        | <b>260</b> |

Setelah dilakukan seleksi pemilihan sampel sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan maka diperoleh 65 perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria sampel selama periode penelitian. Sedangkan proses pengambilan sampel data dilihat pada tabel diatas.

### Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 2 Hasil Statistik Deskriptif**

#### Descriptive Statistics

|                    | N   | Minimum | Maximum    | Mean       | Std. Deviation |
|--------------------|-----|---------|------------|------------|----------------|
| EPS (X1)           | 260 | -17.399 | 520221.501 | 2283.45025 | 3.2260594      |
| CR (X2)            | 260 | 1       | 208        | 5.04       | 18.223         |
| DER (X3)           | 260 | 0       | 5          | .73        | .906           |
| HARGA SAHAM (Y)    | 260 | 55      | 83625      | 3394.19    | 7910.791       |
| Valid N (listwise) | 260 |         |            |            |                |

Pada Tabel 2 maka dapat diuraikan hasil sebagai berikut:

1. Diketahui variabel informasi akuntansi yang diukur menggunakan EPS dengan sampel sebanyak 260, nilai minimum -17.399, nilai maksimum 520221.501, nilai rata-rata 2283.45025, dengan nilai standar deviasinya 3.2260594.
2. Diketahui variabel likuiditas dengan sampel sebanyak 260, nilai minimum 1, maksimum 208, nilai rata-rata 5.04, dengan nilai standar deviasinya 18.223.
3. Diketahui variabel *leverage* dengan sampel sebanyak 260, nilai minimum 0, maksimum 0,73, nilai rata-rata, dengan nilai standar deviasinya 0,906.
4. Diketahui variabel harga saham dengan sampel sebanyak 260, nilai minimum 55, maksimum 83625, nilai rata-rata 3394.19, dengan nilai standar deviasinya 7910.791.

### Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 3 Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

#### Coefficients

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant) | 1881.496                    | 591.118    |                           | 3.183 | .002 |
| EPS (X1)     | .078                        | .014       | .317                      | 5.535 | .000 |
| CR (X2)      | 80.254                      | 24.923     | .185                      | 3.220 | .001 |
| DER (X3)     | 1266.740                    | 501.280    | .145                      | 2.527 | .012 |

Sumber : Data Sekunder diolah. 2023

Berdasarkan tabel 3 dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$= 1881.496 + 0.078X_1 + 80.254X_2 + 1266.740X_3 + e$$

(sig. 0.000) (sig. 0.001) (sig. 0.012)

Keterangan :

- Y : Harga saham  
a : Konstanta  
b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub> : Koefisien regresi  
X<sub>1</sub> : Informasi Akuntansi  
X<sub>2</sub> : Likuiditas  
X<sub>3</sub> : *Leverage*  
e : Error

## Uji Normalitas

**Tabel 4 Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                   |                | EPS (X1)   | CR (X2) | DER (X3) | HARGA SAHAM (Y) |
|-----------------------------------|----------------|------------|---------|----------|-----------------|
| N                                 |                | 260        | 260     | 260      | 260             |
| Normal Parameters <sup>a, b</sup> | Mean           | 2283.45025 | 5.04    | .73      | 3394.19         |
|                                   | Std. Deviation | 3.2260594  | 18.223  | .906     | 7910.791        |
| Most Extreme Differences          | Absolute       | .483       | .412    | .277     | .336            |
|                                   | Positive       | .483       | .366    | .277     | .297            |
|                                   | Negative       | -.472      | -.412   | -.209    | -.336           |
| Kolmogorov-Smirnov Z              |                | .387       | .975    | .857     | .423            |
| Asymp. Sig. (2-tailed)            |                | .998       | .298    | .455     | .994            |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 1.4 pengujian data dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel Informasi Akuntansi (EPS) memiliki nilai *kolmogorov-smirnov* sebesar 0,387 dengan nilai signifikansi sebesar 0,998 dimana nilai sig lebih besar dari 0,05 maka dari itu dapat disimpulkan bahwa variabel informasi akuntansi terdistribusi normal.
2. Variabel Likuiditas (CR) memiliki nilai *kolmogorov-smirnov* sebesar 0,975 dengan nilai signifikansi sebesar 0,298 dimana nilai sig lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas terdistribusi normal.
3. Variabel *Leverage* (DER) memiliki nilai *kolmogorov-smirnov* sebesar 0,857 dengan nilai signifikansi sebesar 0,445 dimana nilai sig lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel *leverage* terdistribusi normal.
4. Variabel harga saham memiliki nilai *kolmogorov-smirnov* sebesar 0,423 dengan nilai signifikansi sebesar 0,994 dimana nilai sig lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel harga saham terdistribusi normal.

## Uji Asumsi Klasik

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 5 Hasil Uji Multikolinearitas  
Coefficients<sup>a</sup>**

| Model      | Collinearity Statistics |       |
|------------|-------------------------|-------|
|            | Tolerance               | VIF   |
| 1 EPS (X1) | .987                    | 1.013 |
| CR (X2)    | .983                    | 1.018 |
| DER (X3)   | .995                    | 1.005 |

Berdasarkan data tabel 5 pengujian data dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel informasi akuntansi mempunyai nilai VIF  $1,013 < 10$  dan nilai tolerance  $0,987 > 0,10$  maka variabel informasi akuntansi dinyatakan bebas dari multikolinieritas.
2. Variabel likuiditas mempunyai nilai VIF  $1,018 < 10$  dan nilai tolerance  $0,983 > 0,10$  maka variabel likuiditas dinyatakan bebas dari multikolinieritas.
3. Variabel *leverage* mempunyai nilai VIF  $1,005 < 10$  dan nilai tolerance  $0,995 > 0,10$  maka variabel *leverage* dinyatakan bebas dari multikolinieritas.

## Uji Autokorelasi

**Tabel 6 Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | Durbin-Watson      |
|-------|--------------------|
| 1     | 2.011 <sup>a</sup> |

a. Predictors: (Constant), DER (X3), EPS (X1), CR (X2)

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)

Dari hasil diatas menunjukkan nilai DW sebesar 2.011 dalam kriteria pengujian Durbin Watson jika nilai  $d_u < d_w < 4 - d_u$  tidak terjadi autokorelasi. Dilihat dari hasil diatas diperoleh nilai  $d_u = 1.8123$  dan nilai  $d_L = 1.7813$  hal ini menunjukkan bahwa nilai  $d_U = 1,8123 < \text{nilai } dw$   $2,011 < \text{nilai } 4 - d_u = 2,188$  hal ini menunjukkan bahwa hasil dari penelitian ini dinyatakan bahwa tidak terjadi nilai autokorelasi dikarenakan nilai  $d_u < dw < 4 - d_u$ .

## Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant) | .790                        | .049       |                           | 16.101 | .000 |
| EPS (X1)     | .0000002                    | .000       | .010                      | .152   | .879 |
| CR (X2)      | -.002                       | .002       | -.074                     | -1.183 | .238 |
| DER (X3)     | .013                        | .042       | .019                      | .303   | .762 |

a. Dependent Variable: absresid

Berdasarkan tabel 7 diperoleh hasil uji pengujian sebagai berikut:

1. Variabel informasi akuntansi memperoleh nilai t sebesar 0,152 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,879 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel informasi akuntansi tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Variabel likuiditas memperoleh nilai t sebesar -1.183 dengan signifikansi sebesar  $0,238 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas tidak terjadi heteroskedastisitas.
3. Variabel *leverage* memperoleh nilai t sebesar 0,303 dengan signifikan sebesar  $0,762 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel *leverage* tidak terjadi heteroskedastisitas.

## Uji Hipotesis

### Uji F (Simultan)

**Tabel 8 Hasil Uji Simultan (Uji F)**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

| Model        | Sum of Squares  | df  | Mean Square   | F      | Sig.              |
|--------------|-----------------|-----|---------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 2608252414.183  | 3   | 869417471.394 | 16.365 | .000 <sup>a</sup> |
| Residual     | 13600126757.582 | 256 | 53125495.147  |        |                   |
| Total        | 16208379171.765 | 259 |               |        |                   |

a. Predictors: (Constant), DER (X3), EPS (X1), CR (X2)

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)

Berdasarkan tabel 8 diperoleh bahwa nilai F sebesar 16.365 dan nilai signifikan sebesar  $0.000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya variabel independen yaitu informasi akuntansi, likuiditas, *leverage* berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yaitu harga saham

## Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .401 <sup>a</sup> | .161     | .151              | 7288.724                   |

a. Predictors: (Constant), DER (X3), EPS (X1), CR (X2)

Sumber : Data Sekunder diolah, 2023

Berdasarkan tabel 9 dapat dilihat nilai *R Square* sebesar 0.161. Hal ini mengandung makna bahwa variasi harga saham dapat dijelaskan oleh variabel independen penelitian sebesar 16,1%, dan sisanya sebesar 83,9% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model.

## Uji Parsial

**Tabel 10 Hasil Uji Parsial**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant) | 1881.496                    | 591.118    |                           | 3.183 | .002 |
| EPS (X1)     | .078                        | .014       | .317                      | 5.535 | .000 |
| CR (X2)      | 80.254                      | 24.923     | .185                      | 3.220 | .001 |
| DER (X3)     | 1266.740                    | 501.280    | .145                      | 2.527 | .012 |

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)

Berdasarkan tabel 10 diketahui jika nilai sig < 0,05 maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, namun apabila nilai sig > 0,05 maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Sehingga dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pada variabel Informasi Akuntansi (EPS) yang memiliki nilai statistik t sebesar 5.535 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 dapat diartikan bahwa nilai sig. 0,000 < 0,05, pengujian ini menunjukkan bahwa H<sub>1</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa Informasi Akuntansi (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham (Y). Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.
2. Pada variabel Likuiditas (CR) yang memiliki nilai statistik t sebesar 3.220 dengan nilai signifikan sebesar 0,001 dapat diartikan bahwa nilai sig. 0,001 < 0,05, pengujian ini menunjukkan H<sub>2</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa Likuiditas (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham (Y). Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas menggunakan *current ratio* berpengaruh positif signifikan.
3. Pengaruh variabel *Leverage* (DER) yang memiliki nilai statistik t sebesar 2.527 dengan nilai signifikan sebesar 0.012 dapat diartikan bahwa nilai sig 0,012 < 0,05, pengujian ini menunjukkan H<sub>3</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa *Leverage* (X3) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham (Y).

## Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji statistik dapat disimpulkan bahwa Informasi akuntansi (X1) berpengaruh terhadap harga saham (Y) maka menunjukkan H<sub>1</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak. penelitian ini sejalan dengan penelitian Indriyani *et al* (2021) yang mengatakan bahwa Informasi akuntansi yang menggunakan (EPS) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa informasi akuntansi yang semakin tinggi, maka harga saham juga akan semakin tinggi. Informasi akuntansi yang menggunakan *earning per share* akan menarik perhatian investor untuk menanamkan modal kepada perusahaan. informasi akuntansi (EPS) akan menunjukkan laba bersih yang didapatkan perusahaan setiap unit saham dalam jangka waktu tertentu yang dinyatakan dalam mata uang (Rp) dan akan

memberikan informasi mengenai laba per saham yang akan diperoleh dimasa yang akan mendatang.

### **Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil uji statistik dapat disimpulkan bahwa likuiditas (X2) berpengaruh terhadap harga saham (Y) maka menunjukkan  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Novianto (2020) yang menyatakan bahwa variabel likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Hal ini mengidentifikasi bahwa jika nilai likuiditas mengalami kenaikan maka akan diikuti dengan kenaikan harga saham perusahaan. likuiditas yang menggunakan *current ratio* ini untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancarnya.

### **Pengaruh Leverage Terhadap Harga saham**

Berdasarkan hasil uji statistik dapat disimpulkan bahwa *leverage* (X3) berpengaruh terhadap harga saham (Y) maka menunjukkan  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. penelitian ini sejalan dengan penelitian Nadia (2021) yang menyatakan bahwa variabel *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Hal ini mengidentifikasi bahwa *leverage* yang menggunakan DER sangat diperlukan oleh investor. Dikarenakan (DER) akan memberikan informasi hutang jangka panjang perusahaan, sehingga para investor menganggap perusahaan yang mempunyai *debt to equity ratio* yang tinggi akan membebani keuangan perusahaan dan juga merugikan investor yang telah menanamkan modalnya sehingga akan mempengaruhi harga saham perusahaan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut

1. Variabel informasi akuntansi, likuiditas, *leverage* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021
2. Variabel informasi akuntansi berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.
3. Variabel likuiditas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.
4. Variabel *leverage* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

### **Keterbatasan**

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan diantaranya sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini banyak variabel yang mempengaruhi harga saham, namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel informasi akuntansi, likuiditas, *leverage*.
2. Objek penelitian menggunakan perusahaan manufaktur, kriteria dalam menyeleksi terlalu banyak sehingga data perusahaan manufaktur yang digunakan dalam penelitian belum sepenuhnya menggambarkan keseluruhan perusahaan manufaktur.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat beberapa saran untuk perbaikan penelitian kedepan sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan menambah atau mengganti variabel lain yang dapat mempengaruhi harga saham selain variabel yang ada di dalam penelitian ini seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, aksi korporasi.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan mengurangi kriteria sampel yang digunakan agar dapat mencerminkan kondisi yang sesungguhnya.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan menambah periode penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Annisia Mutia (2022). Investasi Sektor Manufaktur (jan-sep 2021 dan jan-sep 2022) databoks Brigham, Eugene F and J.F. Houston (2010) *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmadji, T. and H. M. Fakhruddin (2012) *Pasar Modal di Indonesia*. EDISI 3. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap and Sofyan Syafari (2013) *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Houston Joel F (2011) *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Indriyani, W. et al. (2021) 'Aktual : Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Aktual : Jurnal Akuntansi Dan Keuangan', 6(2), pp. 11–20.
- Kasmir (2009) *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- Kasmir (2012) *Analisa Laporan Keuangan*. kelima. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Nadia, D. and Susila, G.P.A.J. (2021) 'Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019', *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(2), p. 230. doi:10.23887/jap.v12i2.32558.
- Novianto, K.P. and Budiyo (2020) 'Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI', *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 9(6), pp. 1–18. Available at: [www.idx.id](http://www.idx.id).
- Veny, V. (2019) 'Pengaruh Informasi Keuangan Dan Aksi Korporasi Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Tahun 2015-2017', *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 12(2). doi:10.30813/jab.v12i2.1777.
- Wahyuni, F.D. and Utiyati, S. (2022) 'Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Periode Tahun 2016-2021', *Ilmu dan Riset Manajemen*, 11(1), pp. 1–16.
- Widoatmodjo and Sawidji (2005) *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*. Jakarta: Media Komputindo.
- Wygandt, Kimmel, K. (2015) *Financial Accounting IFRS, 3rd Edition.*, *Financial Accounting*.